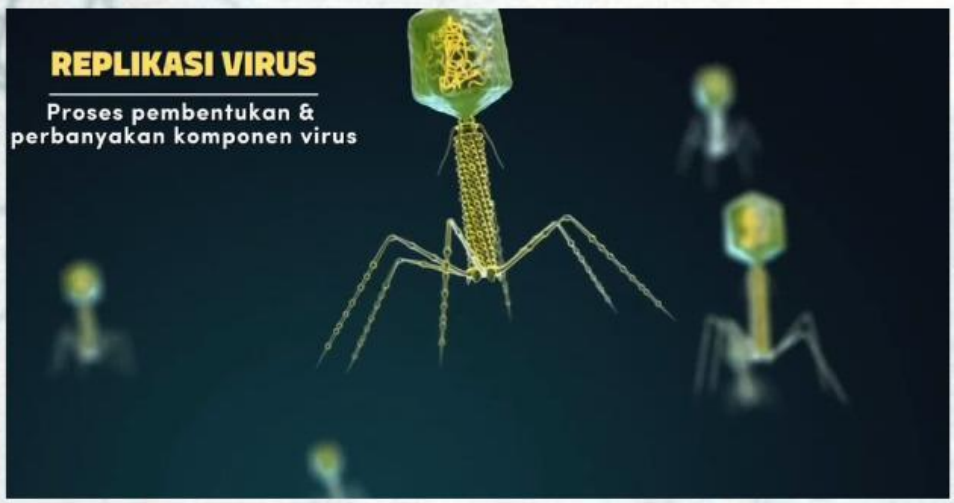
Urutkan

Tontonlah video tahapan replikasi virus berikut ini!



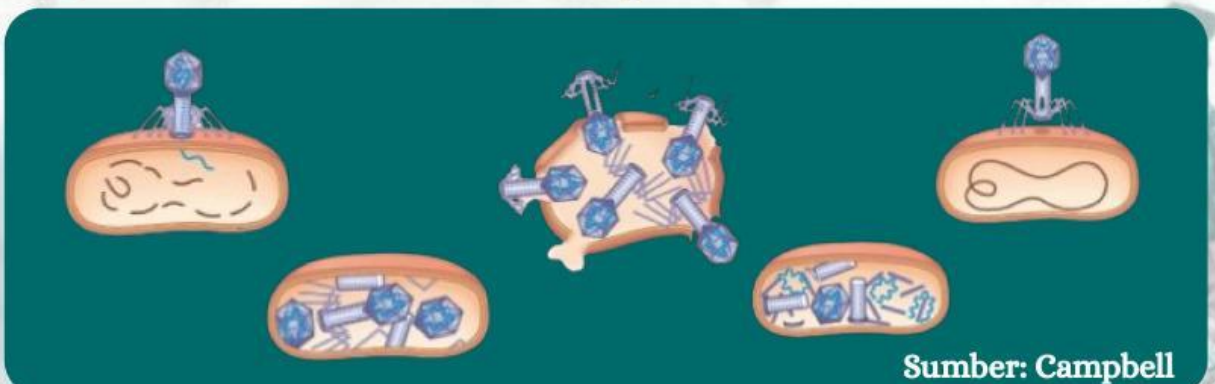
Catatlaah peristiwa utama yang kalian amati dari video diatas

LIVEWORKSHEETS

Urutkan

Susunlah kartu tahap replikasi virus berikut kedalam urutan yang benar

	Adsobrsi
	Penetrasi
	Sintesis
	Eklifase
	Lisis

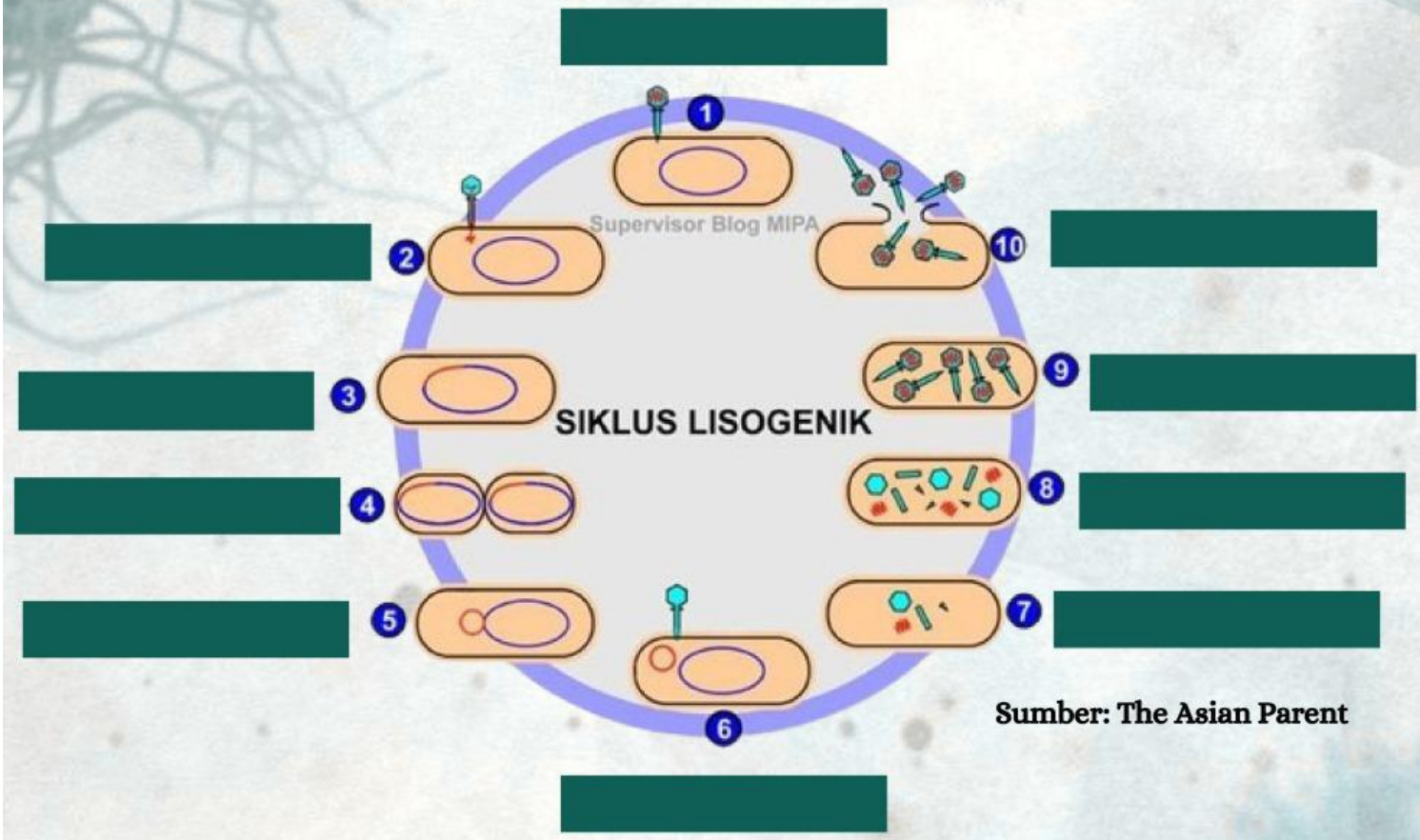


Sumber: Campbell

LIVEWORKSHEETS

Urutkan

Pasangkan kotak pilihan ke dalam nomor urutan siklus berikut dengan tepat!



Sumber: The Asian Parent

Pilihlah kata di bawah ini untuk mengisi siklus di atas:

Perakitan	Lisis	Injeksi
Adsorbsi	Replikasi	Pembelahan
Sintesis	Penggabungan	Pemisahan
	Eklifase	

LIVEWORKSHEETS

Bandingkan

Bandingkan kedua siklus replikasi virus dalam tabel berikut

Aspek	Siklus Litik	Siklus Lisogenik
Sifat Virulensi		
Tahapan		
Kondisi Akhir Sel Inang		
Keberadaan DNA/RNA		

LIVEWORKSHEETS

Baca dan pahamilah berita berikut!

Kasus DBD di Boyolali Anjlok Drastis, dari 300 Kini Tinggal 40 Kasus, 1 Warga Meninggal Jadi Catatan
Tayang: Jumat, 3 Juli 2026

Data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Boyolali mencatat, sepanjang Januari hingga Juni 2026 terdapat 287 kasus Demam Dengue (DD), 40 kasus Demam Berdarah Dengue (DBD), dan 2 kasus Dengue Shock Syndrome (DSS). Jumlah kasus DBD pada semester I 2026 jauh lebih rendah dibandingkan periode Januari hingga Juni 2025. Pada semester I tahun lalu, Dinkes Boyolali mencatat 1.023 kasus Demam Dengue (DD), 300 kasus DBD/DSS, serta empat pasien meninggal dunia.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali, FX Kristandiyoko, mengatakan korban meninggal dunia tercatat pada 11 Maret 2026 dan menjalani perawatan di RS Simo, Boyolali, Jawa Tengah. "Pasien meninggal dunia tercatat satu orang pada 11 Maret 2026 di RS Simo," ujar Kristandiyoko.

Untuk menekan penyebaran penyakit yang ditularkan nyamuk Aedes aegypti tersebut, Dinkes Boyolali terus menggencarkan upaya pencegahan melalui edukasi kepada masyarakat. "Kami mengedukasi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan 3M Plus," jelasnya. Program 3M Plus meliputi menguras tempat penampungan air, menutup rapat wadah penyimpanan air, serta mendaur ulang barang bekas yang berpotensi menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk.

Sementara "Plus" mencakup penggunaan abate, memakai lotion antinyamuk, memasang kawat kasa pada ventilasi, memelihara ikan pemakan jentik, menanam tanaman pengusir nyamuk, tidak menggantung pakaian di dalam rumah, hingga menggunakan kelambu saat tidur. Selain itu, Dinkes juga memperkuat Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik dan Gerakan Siswa Sekolah Giat Berantas Jentik atau "Sikat Berintik".

Meski angka kasus menurun, Kristandiyoko mengimbau masyarakat tidak lengah. Menurutnya, kewaspadaan dan peran aktif warga dalam melakukan PSN tetap menjadi kunci untuk mencegah lonjakan kasus DBD pada paruh kedua tahun 2026.

LIVEWORKSHEETS

Setelah menbaca berita diatas, tuliskan pemahamanmu terkait pentingnya mempelajari virus

LIVEWORKSHEETS